



Al-Adab

Kode Etik Seorang Muslim

**Dilengkapi dengan Sholawat Ulul Albab dan
8 Permata diri Santri Ulul Albab (GRAPIYAK) serta Kristal-Kristalnya**

**Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab
Kelutan, Ngronggot, Nganjuk, Jawa Timur Telp. (0358) 6166610**

Kharisudin Aqib al-Faqir.

al-Adab

kode etik seorang muslim
Dilengkapi SHOLAWAT ULUL ALBAB

Diterbitkan oleh:
ULUL ALBAB PRESS
PP. Daru Ulil Albab
Kelutan - Ngronggot - Nganjuk - Jatim
Telp. 0358. 61 666 10

al-Adab

kode etik seorang muslim

Penulis : Kharisudin Aqib al-Faqir

Editor : Nurul Yaqin

Desain Cover : M. Arif Budi S

Setting & Layout : @. JR'

Penerbit : Ulul Albab Press

Nganjuk - Jatim

Cetakan : *Pertama*; Maret 2009

Kedua; Maret 2010

(Edisi Revisi)

Ketiga; Desember 2012

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini ke dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari Penerbit.

All Right Reserved

DAFTAR ISI

PENGANTAR	7
BAB I MUQADDIMAH.....	9
A. Pentingnya Membaca.....	9
B. Menetapkan Tujuan Hidup ?	11
C. Tatacara Memulainya	13
D. Memenej Perjuangan	15
E. Waktu Yang dibutuhkan.....	17

BAB II ETIKA DALAM KEHIDUPAN	
SEHARI-SEHARI SEORANG MUSLIM	20
A. Adab Setelah Bangun Tidur Hingga	
Menjalankan Tugas Harian	20
B. Adab Masuk Kamar Mandi dan Buang	
Air.....	21
C. Adab Keluar dari buang Air	22
D. Adab Menggosok Gigi	22
E. Adab Berpakaian	23
F. Cara berpakaian.....	24
G. Aurat Laki-laki.....	25
H. Aurat Wanita	26
I. Adab dalam berhias	26
J. Adab Memelihara Kumis dan Jenggot	27
K. Adab Memotong Kuku.....	27
L. Adab memakai cincin	28

PENGANTAR

Atas nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Seru sekilian alam. Tuhan yang telah menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Buku kecil ini sengaja kami cetak untuk kepentingan jama'ah, murid, keluarga, handai

berhenti membaca. Ulangi dan ulangi lagi hingga penglihatanmu menjadi lelah. jika kita membaca dengan benar niscaya pilihan kita satu, yaitu Allah. Manusia berasal dari satu rumpun yaitu Nabi Adam. Setelah itu nyatakan "*Laa ilaaha illallah* dan *istiqomahlah*."

Bergurulah agar kamu dapat mengucapkan dan membaca kalimat tauhid tersebut dengan istiqomah, dan agar kalimat tauhid tersebut dapat membersihkan hatimu dari semua bentuk kemunafikan dan kekufuran. Carilah guru yang benar-benar mendapat rekomendasi dari gurunya untuk mengajarkan kalimat tauhid tersebut, sehingga silsilah keguruannya sampai kepada Rasulullah saw. Bergaulah dengannya dengan penuh kasih sayang, sebagaimana para sahabat bergaul dengan guru dan pemimpinnya, yakni rasulullah saw. Persembahkan seluruh hidupmu untuk syahadah ini, sampai benar-benar bertemu dan menghadap ke hadirat-Nya.

Itulah yang terkandung dalam wahyu pertama, surat al-'alaq 1-5:

الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا ﴿٦٠﴾ وَأَصْبِرْ
عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ﴿٦١﴾

“Hai orang-orang yang berselimut (Muhammad) bangunlah untuk shalat di malam hari kecuali sedikit dari padanya, yaitu seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah qur'an dengan perlahan-lahan : sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat; Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khushyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan; sesungguhnya kamu di siang hari banyak urusan yang panjang (banyak). Dan sebutlah nama Tuhanmu dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan ; Dialah Tuhan Timur dan Barat, tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung ; dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik “.

D. Memenej Perjuangan

Keasyikan dalam menikmati kedekatan kepada-Nya jangan membuat anda berpuas diri, Cita-cita Anda semula belum terkabul bukan ? Setelah memenuhi persyaratan, tentu pekerjaan

anda adalah melanjutkan start tadi. Apalagi kini anda sudah memiliki kekuatan secara pribadi.

Yang menjadi persoalan sekarang, anda tidak akan mampu melakukannya sendirian, anda bukan syam'un (samson) yang bisa putar kota sambil tertawa. Ya, anda butuh banyak hal. **Pertama** teman, teman ini juga harus memenuhi syarat seperti anda sendiri, Kalau anda tidak menemukannya, berarti anda harus memproses teman itu terlebih dahulu.

Yang kedua pekerjaan anda bersama teman-teman harus tertata rapi, bukan semaunya sendiri. Organisasi yang rapi, yang islami, perlu anda bentuk atau anda masuki. Islami atau tidak tergantung pada aturan main yang diterapkan. Tidak harus demokrasi, karena dalam islam keputusan seorang pemimpin di atas hasil musyawarah.

Nah, dengan modal organisasi yang rapi, yang disebut jama'ah, anda mempunyai otoritas untuk melakukan sesuatu, dengan hasil yang cukup berarti. Ucapan anda akan didengar orang, sehingga tatkala anda memperingatkannya, bukan mulut anda yang berbusa sementara mereka tetap berada dalam kondisi semula.

Begitulah perintah Allah dalam surat yang turun keempat, al Muddatsir 1-10;

BAB II
ETIKA DALAM KEHIDUPAN
SEHARI-SEHARI SEORANG MUSLIM

A. Adab Setelah Bangun Tidur Hingga Menjalankan Tugas Harian

Penghayatan bangun tidur adalah bangun dari kematian, maka hal penting yang harus dilakukan adalah bersyukur atas karunia dapat bangun lagi. Dengan tatacara sebagai berikut;

1. Saat bangun tidur hendaklah :

- Membaca do'a
- Mengambil wudhu
- Mengerjakan sholat sunnah

Barang siapa mengerjakan tiga perkara tersebut maka lepaslah ia dari tiga ikatan syaitan di badannya.

- ## 2. Do'a bangun tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

"Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami dari kematian yang sementara, dan kepada-Nyalah tempat kembali".

3. Hendaklah bersyukur karena dipanjangkan umur.

4. Jika masih ada waktu luang, lakukan sholat sunnah fajar dan qablas subuh, membaca Qur'an, bertafakkur dan wirid sambil menantikan waktu subuh.

B. Adab Masuk Kamar Mandi dan Buang Air

Penghayatan masuk kamar mandi atau toilet adalah memasuki tempat yang buruk, tempatnya banyak kotoran, penyakit dan setan sebagai inspirator kejahatan, maka seseorang harus ;.

1. Memakai alas kaki / sandal.
2. Menggunakan penutup kepala.
3. Melangkah masuk dengan kaki kiri sambil berdo'a :

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku mohon perlindungan-Mu dari kejahatan syaitan laki-laki dan syaitan perempuan".

4. Jangan membawa masuk benda-benda yang dimuliakan seperti al-Qur'an atau lembaran yang terdapat ayat al-Qur'an di dalamnya.
5. Jangan berbicara selama buang air, sekalipun menjawab salam.
6. Jangan meludah selama buang air.
7. Jangan makan minum selama buang air.
8. Duduk jongkok sewaktu buang air.

9. Dipersingkat waktu buang air.
10. Berusaha membersihkan sisa-sisa air kencing di dalam kemaluan; dengan berdehem-dehem tiga kali atau mengurut-urut saluran air kencing.
11. Beristinja sesudahnya dengan air, tiga kali basuhan.

C. Adab Keluar dari buang Air

Keluar dari buang air (kencing maupun berak), berarti keluar dari membuang kotoran dan penyakit dari dalam tubuh, maka selain bersyukur kepada Allah dan melakukan hal-hal berikut ;

1. Cuci kaki dan tangan terlebih dahulu.
2. Melangkah keluar dengan mendahulukan kaki kanan, sambil membaca do'a :

غُفْرَانِكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

“Aku mengharap ampunan Mu Ya Allah. Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit-penyakit dari diriku dan memberikan kesehatan padaku”.

D. Adab Menggosok Gigi

Menggosok gigi berarti membersihkan mulut sebagai tempat keluarnya kata-kata dan kalimat.

5. Pakaian bukan dari sumber pendapatan yang haram.
6. Pakaian longgar, tidak menampakkan bentuk badan.
7. Pakaian dari jenis yang tebal, tidak tipis sehingga menampakkan warna kulit.
8. Untuk laki-laki pakaian berwarna cerah dan tidak berwarna (gelap atau kelam) bagi wanita.
9. Pakaian laki-laki tidak bercorak dan berbunga-bunga.

F. Cara berpakaian :

1. Memakai pakaian yang bersih.
2. Sunnah memakai wangi-wangian bagi laki-laki. Bagi wanita hanya apa bila berhadapan dengan suami atau muhrimnya.
3. Memakai pakaian (baju, celana dan sepatu) dengan mendahulukan tangan-kaki kanan, dan melepaskannya dengan mendahulukan tangan dan kaki kiri.
4. Do'a ketika berpakaian :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوْرِي بِهِ عَوْرَتِي
وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِي حَيَاتِي.

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pakaian ini untuk menutup auratku, dan aku memperindah diri dengannya dalam hidupku".

5. Do'a ketika melepas pakaian :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

"Dengan nama Allah yang tiada Tuhan
melainkan dia".

G. Aurat Laki-laki :

1. Di dalam shalat : sekurang-kurangnya menutupi antara pusar dan lutut.
Tetapi karena shalat berarti kita menghadap Allah, lebih sopan lagi kalau kita berpakaian yang sempurna.
2. Di hadapan sesama laki-laki : Menutup sekurang-kurangnya antara pusar dan lutut.
3. Di hadapan wanita yang halal dinikah (bukan muhrim) : Sekurang-kurangnya antara pusar dan lutut. Sebaiknya menutup sebagian besar tubuhnya pakaian biasa.
4. Selama bersama istrinya, tiada batasan aurat.
5. Selalmsendirian, menutup kedua kedua kemaluannya.

H. Aurat Wanita :

1. Di dalam shalat : Menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.
2. Sesama wanita muslim, pakaian sopan biasa. Bersama wanita kafir : Menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.
3. Di hadapan laki-laki yang bukan muhrimnya: seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.
4. Di hadapan laki-laki muhrimnya : antara pusat dan lutut.
5. Di hadapan suaminya : tidak ada batas aurat.
6. Selama sendirian : wajib menutup aurat antara pusat dan lututnya.

I. Adab dalam berhias

- Berhias melambangkan kepribadian Islam
- Saat bercermin membaca do'a :

اَللّٰهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِيْ فَحَسِّنْ خُلُقِيْ

"Ya Allah, Sebagaimana Engkau mencantikkan wajahku, maka tinggikanlah budi pekertiku".

1. *Sholat Tahajjud*

Sholat sunnah di waktu malam setelah bangun tidur, sekurang-kurangnya dua raka'at satu salam. Boleh dilakukan hingga delapan raka'at (dengan 4 kali salam). Ditutup dengan shalat witr. Dilakukan pada 2/3 malam yang terakhir sebelum subuh. Shalat ini tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah saw selama beliau hidup. Hingga kini beliau bengkak-bengkak karena shalat ini.

2. *Shalat Hajat.*

Dilakukan sekurang-kurangnya dua raka'at dan sebanyak-banyaknya 12 raka'at dengan tiap dua raka'at satu kali salam.

3. *Shalat Witir.*

Shalat sebagai penutup shalat malam. Dilakukan sekurang-kurangnya 1 raka'at dan sebanyak-banyaknya 11 raka'at.

4. Berdo'a dan Bermunajat

Mohon pengampunan, ketaqwaan, kelezatan iman, semangat dalam berjuang di jalan Allah, ketenangan dalam hidup, rasa syukur dan keridhaan Allah.

1. Melepas sandal dan masuk dengan mendahuluka kaki kanan. Ketika memasuki masjid, Rasulullah menganjurkan membaca:

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

2. Ucapkanlah salam kepada orang yang telah hadir. Jika tidak ada orang maka ucapkanlah :

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.

"Selamat atas kami dan atas hamba Alla yang shalih"

3. Mengerjakan shalat sunnah tahiyatul masjid (menghormat masjid).

Q. Adab Dalam Masjid

1. Duduklah menghadap kiblat.
2. Memohon agar Allah membuka rahmatNya bagi kita.
3. Senantiasa menyebut nama Allah.
4. Menghadirkan Allah dalam hati
5. Menghentikan percakapan tentang hal-hal duniawi.
6. Jauhi dari menghina Islam.
7. Berdzikir dengan suara perlahan.
8. Menghindari pekerjaan yang ada urusannya dengan dunia.

R. Adab Ketika Mendengar Adzan

1. Berdiam diri.

Sabda Rasulullah saw yang maksudnya :

“Siapa saja yang berbicara pada waktu Adzan (berkumandang), dikhawatirkan akhir hidupnya dalam keadaan *Su’ul Khatimah* (mati dalam keadaan tidak ingat Allah)”.

2. Menjawab seruan Adzan.
3. Berdo'a setelah selesai adzan.
4. Ditambah dengan do'a permohonan, karena do'a antara adzan dan iqomah dikabulkan (menurut hadits).
5. Kerjakan shalat sunnah rawatib qabliyah.

S. Adab Shalat Berjamaah

1. Shalat berjamaah, satu amalan paling utama. Ditinggikan sebanyak 27 derajat melebihi shalat sendirian.
2. Hukum shalat berjamaah adalah sunnah yang sangat dianjurkan. Beberapa hadits yang mendukung:
 - a. Dari Abu Hurairah ra bahwasannya Rasulullah bersabda : Demi Tuhan yang diriku ada di tangan-Nya, sesungguhnya aku hendak rasanya menyuruh (orang-orang membawa)

U. Adab Keluar Masjid

1. Mohon ampun dan bimbingan Allah agar selamat selama di luar.
2. Berniat untuk datang kembali.
3. Mendahulukan kaki kiri, sambil berdoa :

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Aku berindung dengan nama Allah Yang Maha Agung dan dengan Dzat Yang Maha mulia dan kekuasaan nya yang qadim dari syaitan yang terkutuk".

Barang siapa yang membaca doa ini maka pada hari itu terjaga dari godaan syetan.

4. Memberikan salam kepada orang yang masih tinggal di masjid.

V. Adab Makan dan Minum

1. Membasuh kedua tangan.
Sabda Nabi : Mengambil air shalat (*wudhu*) pada saat sebelum makan itu menghilangkan was-was syaitan dan menjernihkan pandangan mata.
2. Meletakkan hidangan di atas piring.
3. Tidak makan sebelum lapar dan berhenti makan sebelum kenyang.

BAB III

ADAB HIDUP BERMASYARAKAT

Menjaga adab hidup bersyariat adalah presentasi dari etika komunikasi *hablumminannas*, yang itu merupakan prasyarat manusia dapat terhindar dari kehinaan dan murka dari Allah sebagaimana prasyarat menjaga adab *habluminallah*. Dan di antara hal-hal penting yang harus diperhatikan adalah;

A. Adab Murid Terhadap Guru

1. Mulai belajar dengan memberi salam dan hormat.
2. Meminta izin jika mau bertanya.
3. Jangan sekali-kali berhujjah dengan guru.
4. Tunjukkan sikap menerima pendapatnya.
5. Tidak menyinggung perasaannya.
6. Duduk sopan dan tenang di hadapan guru.
7. Mencari waktu yang tepat untuk bertanya.
8. Berbaik sangka terhadap guru.
9. Memberikan segala keutamaan kepada guru.

B. Adab Murid Terhadap Keluarga Guru

1. Menghormati mereka.

2. Menjaga harta benda mereka.
3. Berkasih sayang terhadap keluarganya.
4. Berada di samping mereka ketika mereka mendapat musibah.
5. Memberi bantuan atas apa yang mereka perlukan.
6. Menjaga aib mereka.
7. Menunjukkan sikap yang disenangi mereka.

C. Adab Murid Terhadap Sahabat-sahabatnya.

1. Mendahulukan sahabat dalam hal keperluan sahabatnya.
2. Senantiasa bermudzakkarah (diskusi).
3. Saling mengingatkan
4. Memelihara harta mereka.
5. Membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.
6. Senantiasa mendo'akan untuk kebaikan mereka.

D. Hak-Hak Dalam Makan dan Minum Bagi Pelajar.

1. Seorang pelajar harus menjaga makan dan minumannya. Ambil makanan yang halal menurut syariat.

Firman Allah : “Wahai orang yang beriman, makan makanan yang baik dari barang yang direzkikan kepadamu dan bersyukurlah”.

2. Makan dan minuman yang menyehatkan jasmani dan ruhani.
3. Mengamalkan perkara yang sunnah ketika makan dan minum.
4. Menjauhi makanan yang *subhat* dan apalagi yang haram.

Sabda Nabi Saw : *"Tiap-tiap daging yang tumbuh dari makanan yang haram, neraka lebih pantas baginya"*

Berkata Sayyidina Abbas ra : “Tidak diterima oleh Allah swt. shalat orang yang ada dalam perutnya makanan yang haram”.

5. Memperbanyak lapar, dahaga dan berpuasa sunnah.
6. Hindarkan diri dari terlalu kenyang karena bisa menggelapkan hati
7. Bersyukur dengan rizki yang diperoleh

E. Adab Anak Terhadap Ibu Bapaknya.

1. Mendengar perkataan mereka.
2. Berdiri menghormat apabila keduanya berdiri.
3. Menta'ati petunjuk dan nasihat keduanya.
4. Bersegera menyahut panggilan mereka.

G. Menjaga Hak Persaudaraan dan Persahabatan

1. Menghindarkan diri dari menyakiti hati kawan.
2. Merendahkan diri.
3. Jauhi bermuka masam
4. Berikan layanan sama rata.
5. Minta izin jika ingin masuk rumahnya.
6. Kasihilah anaknya dan menghormati orang tuanya.
7. Selalu bermuka manis.
8. Menepati janji.
9. Kasihilah mereka sebagaimana mengasihilah diri sendiri.
10. Mengamankan perselisihan.
11. Merahasiakan keaiban mereka.
12. Membantu sesama islam.
13. Berbaik sangka.
14. Menentramkan mereka ketika ditimpa musibah.
15. Menghindarkan dari meremehkan mereka.
16. Mendekati kaum miskin.
17. Menjaga kehormatan jiwa dan harta mereka.
18. Menjaga pembicaraan.
19. Mudah memberi ma'af.
20. Berdoa untuk kebahagiaan mereka.

H. Adab Dalam Majelis (Pertemuan)

1. Memberi salam tatkala masuk atau meninggalkan majelis.
2. Mengambil tempat yang kosong.
3. Tidak melangkahi bahu tamu yang lain untuk mengambil tempat di depan.
4. Berkenalan dan bercengkrama dalam majelis.
5. Duduk di antara dua orang harus minta ijin terlebih dahulu.
6. Hindarkan bergurau dengan berlebihan.
7. Diam dan memperhatikan orang yang sedang berbicara / lawan bicara.
8. Mematuhi arahan pembawa acara.
9. Berusaha hadir di majelis sesuai dengan syarat yang ditetapkan (waktu, pakaian atau lainnya).
10. Menjaga pandangan dari yang haram.
11. Hormati wanita yang melintasi hadirin laki-laki.
12. Memulai majelis dengan memuji kepada Allah.

I. Adab Dan Kesopanan Bermasyarakat

1. Menampakkan akhlak yang mulia.
2. Bermanis muka.
3. Memberikan contoh teladan yang baik.

N. Adab Menziarahi Jenazah

1. Menyampaikan berita kematian itu kepada keluarga, sahabat dan orang shalih.
2. Menghindarkan dari pembicaraan tentang dunia tatkala berziarah.
3. Tidak meratapi kematian seseorang. Diharapkan mengungkapkan duka cita dengan cara yang wajar.

Rasulullah Saw, pernah bersabda tatkala kematian Ibrahim, anaknya : "Air mata berlinang, hati sedih, tetapi kami tidak mengatakan sesuatu kecuali yang diridhai Allah. Sungguh kami terlalu bersedih berpisah dengan kamu, hai Ibrahim".

Hadits ini yang mengharamkan meratapi kematian di antaranya. Mayat yang diratapi akan merasa tersiksa karena ratapan itu.

4. Diwajibkan yang menziarahi jenazah itu segera memandikannya, mengkafkannya, menyolatkan dan mengantarkan ke kubur dan menguburkannya.

9. Teguhkan hati untuk senantiasa menjaga nama baik, rumah tangga, shalat, puasa dan selalu memikirkan agamanya.
10. Selalu merenung keaiban diri.
11. Menundukkan pandangan dari yang haram dan jelek.
12. Selalu *muraqabah* (memeriksa kelalaian) diri dan memperbanyak dzikir.
13. Memperbanyak puasa.
14. Mendorong suami untuk mencari rezeki yang halal.
15. Tidak menuntut pemberian yang banyak dari suami.
16. Melahirkan sifat malu, sedikit tertawa, banyak bersabar dan bersyukur.
17. Apabila kedatangan sahabat suami ke rumah tatkala suami tidak ada maka jangan diizinkan masuk atau mengucapkan sesuatu sehingga mendorong tamu tersebut berkenan terhadap dirinya.
18. Memperbanyak belajar Ilmu Agama, terutama Al qur'an guna pendidikan anaknya kelak.

D. Adab Wanita Dalam Bertetangga

1. Memuliakan dengan ucapan salam ketika berhubungan dengan mereka.
2. Tidak ngobrol yang berkepanjangan.
3. Tidak menyelidiki (rahasia/aib) rumah tangga orang lain atau tetangga.
4. Menziarahi tetangga tatkala sakit.
5. Mengucapkan *tahniah* (penghargaan) sewaktu mereka memperoleh kegembiraan.
6. Mengucapkan *takziah* (bela sungkawa) di sa'at mereka mendapat bencana/musibah
7. Berusaha akrab dengan keluarga mereka.
8. Mema'afkan kesalahan mereka.
9. Menegur kesalahan mereka dengan lemah lembut.
10. Tidak memandang aurat mereka.
11. Memberi pertolongan bila diminta.
12. Menutup aib mereka dari diketahui orang banyak.

E. Adab Wanita Terhadap Pembantu.

1. Tidak memaksa pembantu untuk melakukan pekerjaan yang di luar kemampuan.
2. Menunjukkan sikap belas kasihan
3. Tidak memukul atau menyakiti mereka

surga bagi suami dan anak-anaknya. Tanggung jawab wanita tersirat dalam hadits Rasulullah yang artinya:

“Apabila seorang wanita menunaikan kewajibannya terhadap Tuhannya, menta’ati suaminya dan menggerakkan alat tenunnya seolah ia bertasbih kepada Allah terus menerus, maka selama alat tenun berada dalam tangannya maka seolah-olah ia shalat berjamaah. Apabila ia menanak nasi untuk anak-anaknya niscaya Allah akan menggugurkan segala dosanya (selain dosa-dosa besar)”.

G. Mendidik Anak-Anak.

Seorang ibu bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak dan ia akan bertanggung jawab terhadap amanah ini di akhirat nanti. Perkara yang perlu dilaksanakan terhadap anak-anak adalah :

1. Memperkuat dan menyuburkan tubuh anak-anak dengan makanan yang halal.
2. Menyuburkan tubuh mereka dengan *riyadhah*.
3. Menghindarkan mereka dari segala bahaya.
4. Memantau minat dan bakat mereka
5. Menyuburkan jiwa dengan iman.

5. Menjalin Silaturahmi, Saling Mengunjungi.

Saling berkunjung kepada saudara se-Islam untuk mempererat tali persaudaraan (*ukhuwwah Islamiyah*). Kuatnya rasa ukhuwwah merupakan asas kuatnya umat islam.

6. Keluar Rumah Untuk Melihat Kebajikan Umat Islam.

Manusia jarang sekali mengetahui kesusahan orang lain. Sedangkan masalah tetap ada pada setiap insan. Bantulah mereka !.

B. Adab Menjelang Tidur.

1. Bersihkan diri dan gosok gigi.
2. Ambil wudlu dan sholat mutlak dua raka'at.
3. Menulis wasiat, karena mungkin kita akan akan mati pada saat tidur. Letakkan wasiat di bawah bantal.
4. Bentangkan pembaringan menghadap kiblat. Berbaring di atas rusuk yang kanan dengan dada menghadap ke kiblat. Berniat dan berazzam untuk bangun malam dan melakukan sholat malam.
5. Bacaan sebelum tidur:

BAB VI
MENJAGA DAN MENGASAH
KECERDASAN SPIRITUAL, EMOSIONAL
DAN INTELEKTUAL SECARA TERPADU.

A. Menjaga Pola Makan.

- Makanan harus halal. Makanan halal akan mencerdaskan spiritual. Makanan subhat (yang tidak jelas halal-haramnya) akan menumpulkan kecerdasan spiritual. Sedangkan makanan haram akan menumpulkan kecerdasan emosional dan spiritual sekaligus.
- Sering-sering puasa, kalau bisa seperti puasanyanya Nabi Daud (sehari puasa dan sehari tidak puasa).
- Makanan bergizi dan mendukung kecerdasan, seperti; anggur merah, madu, susu dan daging kambing. Dan tidak terlalu banyak mengkonsumsi bawang merah, dan apel yang masam.
- Tidak makan menjelang tidur, paling dekat dua jam sebelum tidur.
- Tidak mengkonsumsi narkoba, karena narkoba akan merusak kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sekaligus secara serempak.

B. Menjaga Pola Tidur-Bangun

- Harus tahu pergantian malam ke siang atau siang ke malam, artinya tidak boleh tidur ketika matahari terbit, dan matahari terbenam.
- Cepat tidur (antara pk. 21-22) dan cepat bangun (antara pk. 0. 3-04).
- Tidak terlalu banyak tidur, terlalu banyak tidur akan menumpulkan kecerdasan spiritual dan emosional.
- Tidur *qailulah* (tidur sekejap) menjelang dhuhur atau 'ashar.
- Tidur dalam keadaan suci, kalau junub boleh cukup berwudlu, dan do'a atau *dzikir sirri* (dzikir dalam hati).

C. Menjaga Pola Ibadah

- Menjaga kedisiplinan dalam ibadah., baik yang berkait dengan jenis ibadah, waktu,tempat dan bilangan ibadah diusahakan konsisten (*istiqamah*)
- Bersegera melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah, dengan sikap hormat dan peduli.
- Mengusahakan khusyuk dalam ibadah, dengan penghayatan bahwa kita senantiasa dipantau oleh Allah.

- Berusaha melakukan *qiyamul lail*, sholat tahajud dan membaca al-Qur'an di waktu menjelang shubuh atau waktu sahur. .

D. Menjaga Pola Bergaul.

- Bergaul dengan orang-orang yang sholeh (orang yang pola pikir dan tindakannya selalu konstruktif).
- Jika merasa ada kemampuan, mengajak orang yang tidak sholeh menjadi lebih sholih.
- Tidak banyak gurau, karena banyak bergurau mematikan hati.
- Menjaga pandangan mata dan hati dari maksiat kepada Allah.
- Berusaha untuk selalu berfikir positif (*husnudhon*) dan konstruktif.

E. Melakukan Dzikir Tazkiyah.

- Menghadap guru mursyid untuk meminta inisiasi dan bimbingan dzikir tazkiyah.
- Melakukan meditasi aktif (*dzikir nafi itsbat*)
0. 1, secara aktif tiap selesai sholat lima waktu.
- Melakukan meditasi pasif (*dzikir latho'if*) minimal 25 menit sehari semalam.

BERITA KARYA

Dengan mengharap rahmat dan ridlo Allah swt.

Saya : Kharisudin Aqib ibn Aqib/KH.Abdullah Umar.

Hari ini / Ahad, 30 Januari 2011, bertepatan dengan tanggal, 25 Shofar 1432 hijriyah. Pukul 14.00, Dengan ini menyatakan telah membuat dan menyelesaikan sebuah susunan sholawat baru. Sholawat tersebut saya beri nama Sholawat Ulul Albab, sebagai Syi'ar (lambang) dan silah (pedang perjuangan/do'a) bagi keluarga besar saya, anggota jam'iyah Majdzub (Majlis Dzikir Ulul Albab), para murid dan pengikut tarekat saya, serta kaum muslimin-mat pada umumnya yang bersimpatik dengan saya dan atau simpatik dengan orang-orang yang simpatik dengan saya, demikian seterusnya sampai dengan hari kiamat.

Demikian redaksi sholawat Ulul Albab;

4. Menjadikan pribadi pengamal sehat dan indah badannya. Lurus, cerdas, kreatif, inovatif, dan kuat hafalannya. Hati nuraninya akan berkembang sensitive dan peka terhadap isyarat-isyarat dari alam malakut dan jabarut.
 5. Insya Allah, Allah akan menjadikan pengamalnya menjadi profil ulul albab (cendikiawan yang diridloi Allah). Yakni menjadi ahli dzikir dan ahli fikir serta ahli amal yang istiqomah (konsisten dan komitmen).
- B. Tatacara Mengamalkan
1. Alaman Rutin / Wirid, dibaca 4x, setiap selesai sholat lima waktu.
 2. Terapi; dibaca 5x setiap selesai sholat lima waktu. Khusus untuk;
 - a. Kelainan tubuh, setiap kali sampai kata husnal kholqi di ulang 3x.
 - b. Kelainan akal: ketika sampai kata wal 'aqli digati husnal 'aqli dan diulang 3x.
 - c. Kelainan jiwa: ketika sampai kata wal fuadi, diganti wa husnal fuadi, diulang 3x.
 3. Akan lebih baik jika pengamal sholawat ini membacakan surat al-fatihah kepada muallif sholawat ini sebelum mengamalkan, khususnya jika hendak untuk terapi.

1. Amalan Rutin / Wirid, dibaca 4x, setiap selesai sholat lima waktu.
2. Terapi; dibaca 5x setiap selesai sholat lima waktu. Khusus untuk;
 - a. Kelainan tubuh, setiap kali sampai kata husnal kholqi di ulang 3x.
 - b. Kelainan akal: ketika sampai kata wal 'aqli digati husnal 'aqli dan diulang 3x.
 - c. Kelainan jiwa: ketika sampai kata wal fuadi, diganti wa husnal fuadi, diulang 3x.
3. Akan lebih baik jika pengamal sholawat ini membacakan surat al-fatihah kepada muallif sholawat ini sebelum mengamalkan, khususnya jika hendak untuk terapi.

majlis ta'lim dan dzikir

- c. Masuk dan aktif didalam organisasi kemasyarakatan (keagamaan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, profesi atau yang lainnya)
- d. Memberikan dukungan dan kontribusi terhadap kegiatan kemasyarakatan, berupa dukungan moril, materiil, ataupun pemikiran.
- e. Menggerakkan masyarakat, memberi contoh dan memprakarsai untuk kegiatan-kegiatan positif dan konstruktif.

4. Pandai Bergaul

Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari meliputi :

- a. Diterima oleh semua lapisan masyarakat
- b. Membiasakan senyum, sapa, salam dan berkenalan dengan orang lain
- c. Selalu bersikap simpatik dan impatik dengan semua orang.
- d. Bisa menerima kehadiran orang lain dengan berbagai typology
- e. Selalu berusaha memberi dan membantu orang lain
- f. Bisa menjadi teman bicara yang menyenangkan dan pembicara yang sopan dan memukau
- g. Tidak larut dalam pergaulan tetapi mewarnai pergaulan
- h. Mampu dan berhasil dalam berdakwah

- e. Ta'at kepada Allah, Rasulullah dan pemerintah
- f. Menjaga keharmonisan hubungan dengan Allah, sesama manusia dan alam semesta atau lingkungan

Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari meliputi :

- ## 8. Kreatif dan Inovatif

Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari meliputi :

- Suka membuat pembaharuan untuk perbaikan, atau membuat hal-hal baru yang belum ada
- Berfikir kreatif (hal-hal baru), inovatif (memperbaharui), strategis (melihat sisi-sisi

- c. Menciptakan, memodifikasi, atau mengokulasi karya-karya seni atau karya ilmiah, atau karya managerial sosial
- d. Melakukan penafsiran ulang (reinterpretasi) ajaran mulia yang solih dengan jamannya, dan berijtihad untuk membumikan Al-Qur'an yang rahmatan lil'alamin
- e. Merekonstruksi peradaban unggul (adiluhung)

UNIT KERJA YPP DUA

1. UNIT PENDIDIKAN

A. PENDIDIKAN FORMAL :

- MADRASAH ALIYAH BILINGUAL ULUL ALBAB (MABL-UA)
- SMK ISLAM ULUL ALBAB (SMKI-UA)
 - 1. JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ)
 - 2. MULTIMEDIA
- SMP ISLAM ULUL ALBAB (PILOT PROJECT SEKOLAH BERBASIS PESANTREN KABUPATEN NGANJUK).

B. PENDIDIKAN NON FORMAL :

- PESANTREN
- MADRASAH DINNIYAH MUADALAH MESIR
- TAMAN PENDIDIKAN ALOUR'AN (TPA)

C. PENDIDIKAN INFORMAL

- JAMAAH THORIQOH QODIRIYAH WAN
NAQSYABANDIYAH
- MAJELIS DZIKIR ULUL ALBAB (MAJDZUB)

2. UNIT LEMBAGA :

- A. METAFISIKA CENTER
- B. KOPONTREN UA
- C. LAZIS UA
- D. LEMBAGA STUDI ALQUR'AN ULUL ALBAB (LSQ UA)
- E. LP3 UA
- F. LISPUL
- G. RADIO SUARA ULUL ALBAB 102.7 FM
- H. LM3 UA
- I. ULUL ALBAB PRESS
- J. LEMBAGA PEMBERDAYA ANAK YATIM & DHU'AFA ULUL ALBAB.



Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab
Kelutan, Ngronggot, Nganjuk - Jawa Timur
Telp. (0358) 6166610



Ulul Albab Press. 2014